



BERBASIS ORGANIK DAN ANORGANIK

Pasar Giwangan Pusat Pengelolaan Sampah Seluruh Pasar



Proses pengolahan sampah di Pasar Giwangan yang menampung seluruh sampah pasar se-Kota Yogyakarta.

YOGYA (KR) - Upaya pengurangan sampah yang harus dibuang ke TPA Piyungan semakin intensif. Dinas Perdagangan bahkan menjadikan Pasar Giwangan sebagai pusat pengelolaan sampah dari seluruh pasar tradisional yang ada di Kota Yogya.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Veronica Ambar Ismuwardani, menjelaskan dipilihnya Pasar Giwangan sebagai 'pool' sampah sebelum dibuang ke TPA Piyungan karena luasannya yang memadai. "Kami juga akan membuat semacam kantor manajemen pengelolaan sampah di Pasar Giwangan untuk pencatatan dan administrasi sampah," jelasnya, Jumat (20/1).

Saat ini, pengelolaan dan pemilahan sampah di pasar tradisional didukung oleh 20 bank sampah. Di setiap lorong pasar sudah disediakan

sampah yang dibuang ke TPA Piyungan setiap hari atau 26 ton hingga 30 ton dari total 260 ton sampah. "Volume sampah cukup banyak. Melalui gerakan ini, kami berharap bisa menurunkan tujuh ton sampah per bulan," katanya.

Sementara Sekda Kota Yogya Ir Aman Yuridjaya MM yang telah meninjau lokasi pengelolaan sampah di Pasar Giwangan menilai sudah memenuhi harapan. Pasalnya pengelolaan sampah tersebut tidak hanya berbasis anorganik melainkan juga organik. Menurutnya, volume sampah yang dihasilkan 29 pasar tradisional di Kota Yogya cukup besar. Sehingga perlu dikelola dengan baik agar tidak semua sampah harus dibuang ke TPA Piyungan. "Setiap pasar memiliki

kontribusi untuk mengurangi volume sampah. Caranya dengan pemilahan anorganik dan organik sejak dari sumbernya," terangnya.

Aman menambahkan, gerakan nol sampah anorganik yang digaungkan sejak awal Januari 2023 perlu didukung oleh semua pihak. Baik masyarakat, pelaku usaha, maupun pedagang pasar tradisional. Gerakan tersebut dilatarbelakangi kondisi TPA Piyungan yang sudah melebihi kapasitas dan diperkirakan tidak mampu lagi beroperasi pada akhir 2023. "Dengan pengurangan volume sampah yang dibuang ke TPA Piyungan melalui gerakan nol sampah anorganik, kami berharap usia teknis TPA bisa diperpanjang hingga akhir 2024," tandasnya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005